

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perencanaan manajemen produksi, bahan material produksi menjadi suatu hal yang paling penting, memang dalam dunia persaingan usaha industri harus dituntut untuk meningkatkan kualitas karena permintaan pasar yang semakin besar, maka dituntut menghasilkan produk secara efektif dan juga berkualitas agar bisa bersaing di dunia usaha dan juga diharapkan oleh para konsumen, maka ini bisa terwujud karena adanya kerja sama yang baik dan akan menjadikan produk kita baik pula sesuai yang di inginkan.

Menurut Suharsih (2020) berhasilnya produksi pakan ternak dapat dilihat dari penyediaan nutrisi yang menentukan kualitas pakan yang diharapkan. Dalam pakan ini dapat ditentukan nilai produktivitas ternak, pemenuhan kebutuhan zat-zat dalam pakan seperti protein, vitamin dan mineral yang cukup merupakan syarat mutlak untuk meningkatkan produktivitas ternak.

Bahan baku material pakan (*feed ingredients*) cara mendapatkannya bahan baku tersebut dari hasil pertanian, peternakan, perikanan dan industri yang mengandung nutrisi yang di perlukan untuk pembuatan pakan ternak yang layak sebagai pakan yang berkualitas (SNI 01-3931-2006).

Bahan material merupakan hal yang penting untuk dicari karena salah satu faktor agar bisa produksi. Karna itu mencari bahan baku yang biaya terjangkau tapi bisa mengasilkan pakan yang berkualitas tinggi dan harus cara penggunaan bahan baku secara tepat. Terdapat tiga alasan mengapa perusahaan harus mempunyai pasokan bahan baku, yaitu faktor kekhawatiran

karena permintaan yang tiba-tiba, karena adanya faktor untuk stock bahan baku dari supplier dan adanya faktor yang tidak pasti tenggang waktu (Assauri, 2017).

Nutrisi yang terkandung dalam pakan yang lengkap selalu berkaitan dengan bahan baku yang digunakan dalam menyusun formula pakan. Cara untuk menyimpan bahan baku berbeda untuk tiap industri perusahaan, baik dari segi jumlah stock bahan baku material yang ada di perusahaan, waktu yang tepat digunakannya kapan, maupun biaya yang dikeluarkan harus di hitung secara yang benar.

Garam bermanfaat sebagai penambah cita rasa pada makanan, garam untuk pembuatan makanan ternak, yaitu NaCl yang begitu penting untuk hewan. Percampuran garam untuk makanan ternak terdiri atas 50% garam dan 50% dikalsium phospat haruslah di sediakan. Garam pakan (*NaCl*) memiliki fungsi yang sama dengan garam dapur manusia. Garam sangatlah bermanfaat untuk menambahkan cita rasa pada makanan hingga sebagai pengawet untuk ikan dan daging. Sekarang ada juga garam industri, pada umumnya kita lebih mengenali garam konsumsi. Garam konsumsi merupakan jenis garam yang mengandung mineral yang dibutuhkan tubuh untuk keberlangsungan hidup. Garam konsumsi yang dipergunakan sebagai garam untuk membuat makanan ternak pula diperlukan untuk pertumbuhan ternak.

Garam juga berfungsi untuk sumber vitamin dan mineral natrium dan klorida bagi ternak. Mineralnya tersebut tidak di simpan dalam dagingnya karena beberapa ada cairan tubuh dari yang lunak. Mineralnya garam tidak bisa dibuat sendiri oleh daging ternak, maka dari itu bisa didapatkan dari luar. Sehingga diperlukan untuk menyediakan garam sebagai pakan bagi tiap ternak, terutama

untuk ternak supaya asupan mineralnya yang tercukupi. Memberian mineral pada hewan ternak supaya mampu meningkatkan keuntungan peternak pada sektor peternakan. Biaya meningkat, produksi daging meningkat, maka perputaran penjualan akan seimbang, jual beli daging akan tercapai dengan harga yang terjangkau oleh para konsumen (Rosman, 2009).

PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Sepanjang, Sidoarjo telah berdiri perusahaan berdiri sendiri untuk membuat makanan perternakan, serta menjadikan makanan olahan terbesar di Jawa Timur dan Indonesia sekarang ini sejak tahun 1972. Kualitas tiap pakan yang di hasilkan oleh produksi dilaksanakan dengan cara mengontrol kualitas bahan baku setiap ada yang datang serta penyimpanannya harus terus di awasi. PT Charoen Pokphand Indonesia, Tbk Sepanjang, Sidoarjo, untuk setiap kedatangan bahan baku akan dilakukan oleh *Quality Control Ingridient* (QCI) untuk mengecek bahan baku yang datang.

PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk, senantiasa menjaga kualitas produk yang di hasilkan agar bisa menghasilkan produk yang baik dan kualitas, maka dari itu diperlukan bahan material bahan baku yang bagus. Kualitas bahan baku yang baik akan dilakukan pengecekan dengan beberapa analisis dan pengecekan secara berkala supaya bahan meterial yang rusak tidak kelolosan dengan begitu produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan dapat diterima oleh konsumen, demikian untuk cara penerimaan bahan baku garam (*salt*) yang berkualitas juga memberi pengaruh produk pakan yang dihasilkan menjadi berkualitas pula.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapatkan rumusan masalah diantaranya :

1. Bagaimana proses pembelian bahan baku garam (*salt*) dan manajemen penyimpanan bahan baku garam (*salt*) di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, Sepanjang.

## 1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian yang akan saya laksanakan ialah untuk :

1. Mengetahui proses pembelian bahan baku garam (*salt*) dan manajemen penyimpanan bahan baku garam (*salt*) di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, Sepanjang.

## 1.4 Manfaat

Manfaatnya dari penelitian ini adalah mendapatkan dan memberikan informasi mengenai pembelian dan manajemen penyimpanan bahan baku garam (*salt*) di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Sepanjang sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya di manajemen bahan baku produksi.